

Peningkatan Kualitas Master Ceremony (MC) Kader PKK dengan Memanfaatkan Aplikasi Virtual Speech

Agni Isador Harsapranata¹, Tri Hartati², Priatno³, Maksum⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika

¹agni.aih@bsi.ac.id, ²tri.tri@bsi.ac.id, ³priatno.pri@bsi.ac.id, ⁴maksum@bsi.ac.id

Abstract

The implementation of the tridharma for universities is an activity carried out every semester, including providing training in the field of computer technology, such as the use of virtual speech applications, where this activity aims to improve the quality of communication of PKK cadres in Cibubur Village as community service partners this time. In the era of technology, the use of technology is very helpful in various activities, one of which is learning how and techniques to communicate using the virtual speech application. The challenge faced by community service partners this time is how PKK cadres can improve the communication skills needed to become trusted moderators or Master of Ceremony (MC) in various activities. Therefore, the team of lecturers from Bina Sarana Informatika University provided a solution to this problem, namely by providing training in the use of virtual speech applications so that the quality of PKK cadres in Cibubur Village to become moderators (MC) is better. This activity was carried out offline by visiting the training location directly. This training can be achieved and have a positive impact on PKK cadres if all parties work together well.

Keywords: training, virtual, speech, master, ceremony

Abstrak

Pelaksanaan tridharma bagi perguruan tinggi merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap semester, antara lain memberikan pelatihan di bidang teknologi komputer, seperti penggunaan aplikasi virtual speech, dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas komunikasi kader PKK kelurahan Cibubur sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat kali ini. Di era teknologi, pemanfaatan teknologi sangat membantu dalam berbagai kegiatan, salah satunya adalah pembelajaran cara dan teknik berkomunikasi menggunakan aplikasi virtual speech tersebut. Tantangan yang dihadapi mitra abdimas kali ini adalah bagaimana kader PKK dapat meningkatkan keterampilan komunikasi yang dibutuhkan untuk menjadi moderator atau Mastef of Ceremony (MC) yang tepercaya dalam berbagai kegiatan. Oleh karena itu, team dosen Universitas Bina Sarana Informatika memberikan solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan pelatihan pemanfaatan aplikasi virtual speech sehingga kualitas kader PKK kelurahan Cibubur untuk menjadi moderator (MC) menjadi lebih baik. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dengan mendatangi secara langsung lokasi berlangsungnya pelatihan. Pelatihan ini dapat tercapai dan memberikan dampak positif bagi kader PKK apabila semua pihak saling bekerjasama dengan baik.

Kata kunci: pelatihan, virtual, speech, master, ceremony

© 2024 Jurnal Pustaka Mitra

1. Pendahuluan

Pembangunan nasional merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh negara untuk mencapai tujuan sosial, nasional, dan pemerintahan. Pembangunan dapat berhasil secara efektif apabila fasilitas dan sistem pelayanan disediakan oleh pemerintah untuk

menunjang kesejahteraan masyarakat, dan di sisi lain seluruh masyarakat ikut serta atau terlibat aktif dalam proses pembangunan yang dilakukan oleh pemerintahan. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat memegang peranan penting dalam proses pembangunan, karena keadaan keluarga dapat

dijadikan sebagai tolak ukur kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Untuk membina keluarga secara langsung dan mencapai tujuan yang sebesar-besarnya, maka dibentuklah gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dimana mekanisme pergerakannya dikelola dan dilaksanakan oleh tim penggerak PKK di semua tingkatan. Gerakan PKK pada hakikatnya adalah gerakan masyarakat yang mendasari untuk bertindak secara aktif dan selaras dengan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dengan prinsip aktif dalam partisipatif berbagai kegiatan. Melalui gerakan PKK, peran masyarakat dapat terlihat jelas dalam pembangunan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat yang juga akan mendorong peningkatan dan percepatan tujuan pembangunan. Dengan demikian pelayanan umum yang dilakukan oleh instansi pemerintahan untuk kesejahteraan masyarakat diharapkan dapat dijangkau masyarakat dan dapat lebih merata di semua lapisan dengan berbagi tanggung jawab pembangunan, serta berhak menikmati hasil pembangunan.

Kemajuan teknologi menjadikan hampir semua aktifitas kehidupan mengalami perubahan. Kemajuan teknologi tersebut dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat apabila digunakan secara bijak [1], untuk meminimalisirkan perubahan negatif penguasaan teknologi dapat diajarkan pada semua tingkatan masyarakat [2], terutama dalam membantu kader pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga [3].

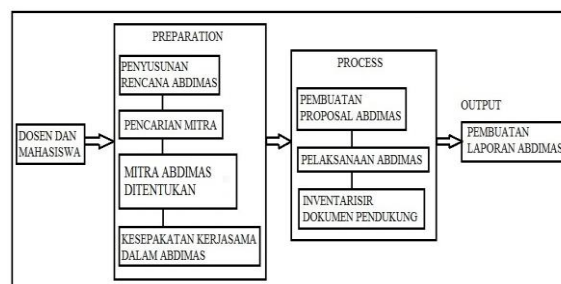
Perubahan teknologi dalam komunikasi dapat dilihat dari kecepatan masyarakat dalam memperoleh informasi. Kecepatan dalam memperoleh informasi tersebut dipengaruhi oleh munculnya sarana teknologi komunikasi dalam bentuk perangkat komputer dan internet. Informasi yang disampaikan oleh komputer, terbukti mampu memberikan kontribusi yang besar [4]. Pemanfaatan aplikasi komputer memberikan kemudahan bagi pengguna untuk menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi [5], bahkan saat ini aplikasi yang diperlukan tersebut dapat digunakan pada perangkat smartphone [6].

Permasalahan pada kader PKK RW 005 Kelurahan Cibubur yang menjadi topik utama dalam pelaksanaan kegiatan abdimas kali ini adalah kurangnya pemahaman dan kemampuan dalam public speaking yang menjadi basic skill untuk berkomunikasi sebagai master ceremony (MC) pada suatu acara. Hal ini dikarenakan para kader pkk tersebut belum memiliki keberanian dan kepercayaan diri untuk melakukan komunikasi sebagai mc. Oleh karena itu, kami team dosen dan mahasiswa dari Universitas BSI memberikan pelatihan kepada kader pkk RW 005 untuk mengoptimalkan kemampuan public speaking sehingga memperlancar komunikasi dan menambah

rasa percaya diri dengan memanfaatkan aplikasi virtual speech.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan abdimas yang dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024-2025 ini memiliki metode pelaksanaan yang bersifat luring (tatap muka) dengan mitra abdimas merupakan ibu-ibu PKK kelurahan Cibubur yang memiliki kegiatan aktif dalam pengembangan karakter warga yang berada pada wilayah RW 005. Tahapan prosedur pelaksanaan kegiatan abdimas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber: Team dosen

Gambar 1. Metode Pelaksanaan Abdimas

2.1 Persiapan Abdimas

Kegiatan abdimas dilaksanakan secara luring dengan mempersiapkan beberapa perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan selama proses kegiatan abdimas berlangsung. Team abdimas yang terdiri dari dosen dan mahasiswa memiliki tanggungjawab masing-masing terhadap pekerjaannya. Adapun persiapan yang dilakukan adalah:

1. Penyusunan rencana abdimas

Sebelum kegiatan abdimas dilaksanakan, perlunya dirancang susunan acara kegiatan, dimana pada tahapan ini akan ditentukan anggota team dari dosen dan beberapa mahasiswa yang akan terlibat. Kemudian disusun job desk atau tanggungjawab setiap anggota team yang terdiri dari persiapan perlengkapan, peralatan dan pemberkasan, dimana tanggungjawab tersebut harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Dalam pelaksanaan nantinya diperlukan kerjasama antara anggota team dosen dan mahasiswa sehingga kegiatan dapat berlangsung sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Pencarian calon mitra

Dalam pencarian mitra abdimas perlu diperhatikan beberapa faktor penting seperti kebutuhan akan informasi tentang teknologi dan komunikasi, peminatan terhadap workshop atau pelatihan yang akan diadakan, materi pelatihan/workshop yang berkaitan dengan homebase prodi dari anggota team dosen dan mahasiswa, peserta kegiatan, serta yang tak kalah penting adalah memperhatikan lokasi kegiatan

abdimas, dimana perlu diperhitungkan dengan jarak antara kampus tempat team beraktifitas.

3. Mitra abdimas ditentukan
Menetapkan mitra abdimas yang akan bekerjasama dengan team dosen dan mahasiswa melalui hasil diskusi antara dosen dan mahasiswa.
4. Kesepakatan kerjasama
Team dosen akan melakukan kesepakatan kerjasama dengan mitra abdimas yang terpilih, dimana berdasarkan kesepakatan tersebut kegiatan abdimas ini dapat berkelanjutan selama rentang waktu yang disepakati bersama kedua pihak dan kedua belah pihak bersedia bekerjasama dalam hal persiapan perlengkapan dan peralatan untuk kelancaran kegiatan pada hari yang telah ditentukan.

2.2 Proses Pelaksanaan Abdimas

Dalam pelaksanaan abdimas terbagi menjadi tiga proses kegiatan yang harus dilakukan oleh team dosen dan mahasiswa.

1. Pembuatan proposal abdimas
Pembuatan proposal ditujukan untuk mendapatkan persetujuan lembaga LPPM Universitas Bina Sarana Informatika dalam melakukan kegiatan abdimas pada mitra yang sudah melakukan kerjasama dengan team dosen dan mahasiswa. Setelah proposal disetujui, maka team melakukan berbagai persiapan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya. Persiapan ini dikoordinasikan antara ketua team dosen dengan PIC yang ditunjuk sebagai perwakilan dari pihak mitra.
2. Pelatihan / Pelaksanaan abdimas
Pelaksanaan abdimas yang dilakukan secara luring memanfaatkan RPTRA Cibubur Berseri yang merupakan ruang publik sebagai tempat berlangsungnya kegiatan yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 02 November 2024 dengan jumlah peserta adalah 17 orang yang merupakan ibu-ibu PKK RW 005 kelurahan Cibubur.



Gambar 2. Pembukaan kegiatan abdimas

Kegiatan dibuka dengan salam ramah tamah dari moderator yang merupakan team dosen, kemudian dilanjutkan dengan doa bersama dan

selanjutnya adalah pemberian kata sambutan dari pihak team dosen yang disampaikan oleh ketua team bapak Agni Isador Harsapranata. Kegiatan berlanjut dengan penyampaian materi berupa pelatihan aplikasi virtual speech oleh tutor team dibantu oleh rekan dosen dan mahasiswa.



Gambar 3. Pemberian materi oleh tutor abdimas

Peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK rw 05 mengikuti pelatihan dengan antusiasme yang sangat tinggi.

3. Inventaris dokumen pendukung kegiatan
Inventaris dokumen penunjang kegiatan yang berupa kuisioner jejak pendapat, kesan dan pesan atau kritik mengenai kegiatan yang telah berlangsung diisi oleh peserta abdimas setelah rangkaian pemberian materi dan tanya jawab telah selesai dijelaskan oleh tutor. Kuisioner ini berfungsi untuk mengetahui tingkat antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan abdimas dan bagaimana harapan peserta untuk kegiatan abdimas selanjutnya.

Setelah rangkaian susunan acara telah selesai dilakukan maka selanjutnya kegiatan ditutup dengan berdoa bersama dan foto bersama antara team dosen dan mahasiswa serta peserta abdimas dan panitia mitra abdimas.



Gambar 4. Foto kebersamaan

Kegiatan diakhiri dengan acara ramah tamah dengan tujuan terciptanya keharmonisan dan kedekatan antara team dosen dan mahasiswa kepada peserta abdimas dan panitia mitra sehingga silaturahmi semakin erat dan sangat memungkinkan keberlanjutan kegiatan untuk semester berikutnya.

1.3 Pembuatan Laporan Kegiatan

Laporan kegiatan sangat penting dilakukan untuk memberikan informasi kepada LPPM Universitas Bina Sarana Informatika bahwa kegiatan abdimas yang sebagai salah satu bentuk tridarma perguruan tinggi telah berjalan dengan baik. Adapun kelengkapan dokumen yang sangat penting pada saat pembuatan laporan terdiri dari SK instansi dari pihak mitra, kuisioner yang telah diisi oleh peserta dan panitia mitra, dokumentasi berupa foto bersama dan video pelaksanaan abdimas serta press release dan jurnal pengabdian kepada masyarakat (abdimas). Proses mempersiapkan laporan kegiatan abdimas dapat membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pemanfaatan Aplikasi Virtual Speech

Pada saat seseorang melakukan presentasi dalam sebuah acara, terkadang terbebani dengan rasa ketidakpercayaan diri dengan tata bahasa atau pengucapan bahasa yang disampaikan sehingga menyebabkan maksud dari inti acara tidak tersampaikan dengan jelas ke audiens. Kecakapan master of ceremony dalam merangkai susunan kata sangat mempengaruhi respon dari audiens yang mendengarkan dan mengikuti acara tersebut sehingga dapat menarik minat atau bahkan menyebabkan kehilangan minat terhadap acara.

Pembawaan kalimat yang lugas serta intonasi nada bicara menjadi sangat penting untuk menarik perhatian audiens terhadap acara yang berlangsung. Public Speaking merupakan aktivitas berbicara di hadapan banyak orang. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pemikiran, pandangan, ide, dan gagasan, atau untuk memberikan penjelasan tentang suatu hal. Public Speaking umumnya dilakukan oleh seorang pemimpin untuk membentuk opini, menyampaikan kebijakan, menggugah massa, memasarkan produk, meyakinkan klien, memberikan informasi, dan lain-lain. Kompetensi Public Speaking perlu mengutamakan pencapaian kemampuan yang berdasar pada prinsip dasar Public Speaking, yaitu keterampilan berkomunikasi di hadapan audiens atau masyarakat luas.

Adapun syarat umum yang harus dimiliki oleh seorang mc adalah memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki pengalaman hidup sosialisasi dengan orang lain, memiliki kecerdasan, memiliki selera humor yang baik, kesabaran dalam menghadapi respon dari audiens, kaya akan imajinasi, memiliki semangat dalam berinteraksi, memiliki sikap kerendahan hati yang berdasarkan pada keyakinan yang sejati, dan kemampuan untuk bekerja sama. Faktor-faktor yang mendukung dalam pekerjaan sebagai public speaking adalah:

- Nada suara dan cara berbicara yang menyenangkan
- Penguasaan bahasa Indonesia sesuai kaidah ejaan yang disempurnakan (EYD).
- Memiliki ciri khas dalam penggunaan bahasa tubuh.
- Memperhatikan penampilan diri sesuai acara dan cara berpakaian yang sopan.

Media dan metode pembelajaran mengalami perubahan, istilah yang digunakan adalah disrupsi. Di zaman 4.0, orang lebih memilih untuk menonton video (YouTube) atau visualisasi yang merangkum informasi daripada membaca artikel itu sendiri. Aplikasi VirtualSpeech merupakan aplikasi dengan desain realitas virtual (VR) yang dikembangkan oleh VirtualSpeech Ltd. Realitas Virtual (VR) adalah teknologi yang berbasis komputer yang menggabungkan perangkat input dan output khusus agar pengguna bisa berinteraksi secara mendalam dengan lingkungan digital yang terasa seperti dunia nyata. Pengguna bisa melihat objek dalam dunia digital dari semua arah, termasuk atas, bawah, kiri, kanan, belakang, atau depan. Tujuan VirtualSpeech adalah mengubah pelatihan dari sekadar mendengarkan menjadi lebih aktif. Aplikasi ini dapat digunakan untuk membantu meningkatkan keterampilan komunikasi dan berbicara di depan umum, serta berbagai keterampilan lainnya melalui lingkungan realitas virtual yang interaktif.

Pada fitur ini, pengguna bisa berlatih sebagai presenter di ruang pertemuan kecil dengan menggunakan bahan presentasi yang bisa dibuat oleh mereka sendiri. Pada fitur ini, pengguna dapat berlatih seolah-olah sedang mengadakan konferensi pers dan menjawab pertanyaan dari jurnalis. Fungsi ini membantu pengguna untuk berlatih berbicara di depan umum dalam lingkungan tertutup. Antarmuka pada fitur ini menciptakan suasana seolah-olah pengguna berada di sebuah teater besar, dengan konsep gaya acara TEDx. Atmosfer yang terbentuk di ruangan ini cukup dramatis dan menegangkan. Pengguna dapat memilih fitur ini untuk berlatih berdialog dengan avatar (seolah-olah mitra atau relasi bisnis) yang ada, efektif untuk membangun jaringan bisnis. Fitur ini bisa digunakan oleh pengguna untuk berlatih sebagai tenaga penjualan atau pemasaran. Pada fitur ini, pengguna dapat melakukan promosi untuk panel avatar yang tersedia. Setelah itu, pengguna akan menerima umpan balik langsung mengenai performa promosi mereka. Selain menyediakan ruang virtual untuk berlatih, fitur-fitur dalam VirtualSpeech juga memberikan umpan balik (feedback) dari aktivitas berbicara di depan umum yang dilakukan oleh pengguna. Umpan balik tersebut berupa nilai (skor) dari sistem yang menganalisis suara dan kontak mata pengguna saat berbicara atau presentasi. Skor yang diperoleh adalah hasil analisis atas kecepatan bicara

(seberapa cepat pengguna berbicara), jumlah kata yang terdengar ragu, volume suara peserta, kinerja kontak mata, serta pemahaman materi dan konsep pidato. Untuk dapat menggunakan aplikasi berbasis realitas virtual seperti Virtual Speech, diperlukan perangkat pendukung yang disebut Headset Virtual Reality (Headset VR) atau ada pula yang menyebutnya kacamata VR.

3.2 Hasil Kegiatan

Bertambahnya pemahaman peserta kegiatan dalam melaksanakan Master Ceremony (MC) menjadi mudah dapat menerapkan di kegiatan yang dilaksanakan RPTRA Cibubur. Luaran yang dihasilkan adalah press release yang dipublikasikan pada media massa elektronik LPPM News pada tanggal 6 November 2024 dengan judul Dosen Universitas BSI Gelar Pelatihan Master Ceremony untuk Bangun Personal Branding Kuat Bersama Mitra PKK RW 005. Manfaat yang telah diperoleh dari pelaksanaan Pelatihan Teknologi Komunikasi dalam public speaking sebagai sarana pendidikan bagi peserta dari kelurahan Kelapa Dua Wetan ini adalah:

1. Dapat melakukan praktik di dalam ruangan, peserta mengajukan pertanyaan dan menerapkan hasil dari kegiatan pembelajaran
2. Dapat menerapkan keterampilan dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan kerja
3. Mempelajari hal-hal baru dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi
4. Memperluas pengetahuan yang mendukung master ceremony

Tabel 1. Pencapaian Mitra PM

No	Detail Manfaat	Sebelum	Sesudah
1	Menambah pengetahuan bagi para anggota PKK	0 orang	17 orang
2	Meningkatnya kreatifitas pengembangan media Teknologi dalam bekerja	0 orang	17 orang

Secara umum, ke-17 peserta program pelatihan aplikasi Virtual Speech untuk memperbaiki kualitas Master Ceremony (MC) sebagai sarana pembelajaran di RPTRA Cibubur ini merasa sangat senang dengan pelatihan yang diberikan oleh team dosen dan mahasiswa tersebut dan menyatakan bahwa pelatihan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kemahiran dan keterampilannya di bidang Master Ceremony (MC). Peran mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah mitra menyediakan fasilitas dan infrastruktur untuk aula RPTRA Cibubur berseri, termasuk penyediaan proyektor LCD, persiapan alat tulis, dan pengisian kuesioner yang disediakan oleh panitia.

4. Kesimpulan

Salah satu aspek dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah menjalankan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Masyarakat dalam mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan sesuai kebutuhan masing-masing. Aplikasi virtual speech digunakan untuk meningkatkan kualitas master ceremony (MC) bagi peserta abdimas antara lain:

1. Pengelola mampu menerapkan master ceremony (MC) untuk menambah wawasan bagi pengelola RPTRA Cibubur.
2. Master Ceremony (MC) menjadi lebih inovatif dan menarik bagi pengelola RPTRA Cibubur.
3. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat sebagai media pelatihan.

Diharapkan pada kegiatan selanjutnya, proses pendalaman materi dapat dilanjutkan serta perluasan materi kegiatan, dan dapat menyempurnakan item pertanyaan dalam kuesioner dengan lebih baik. Dengan cara ini, diharapkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka mengenai penggunaan teknologi aplikasi virtual speech untuk meningkatkan kualitas master ceremony (MC) dapat tercapai sepenuhnya.

Daftar Rujukan

- [1] Abdul Faiz Firdaus, Safier Ramdani, Sinta Sri Ramdona, "Public Speaking, Pintar Komunikasi Dalam Era 5.0," *Ijtima': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. Vol.1 No.2, No. Public Speaking, Pp. 69-74, 2024.
- [2] Nahdiana, Rahmah Fitriana, Pramudita Budi Rahayu, "Edukasi Tentang Pemanfaatan Media Sosial Dalam Public Speaking," *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. Vol.5 No.2, Pp. 1321-1325, 2024.
- [3] Habib Muhsin, Fadjarini Sulistyowati, Irsasri, Ade Chandra, Irvan Riyadi L, "Peningkatan Keterampilan Komunikasi Kelompok Informasi Masyarakat Untuk Pengembangan Desa Wisata Dewi Sambi," *Berdasa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. Vol.1 No.1, Pp. 1-17, 2024.
- [4] N. Puspitasari, "Peningkatan Kapasitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Public Speaking," *Jpma: Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, Vol. Vol.2 No.2, Pp. 89-96, 2023.
- [5] Cahyadi, N., Rahim, A. R., Ernawati, E., Sukaris, S., Nisa, N. K., Kamil, A. T., & Rakhman, D. F, "Pelatihan Public Speaking Dalam Peningkatan Keberanian Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas 10-11 Ma Muhammadiyah Sidayu," *Dedikasimu: Journal Of Community Service*, Vol. 4(2), Pp. 235-241, 2022.
- [6] M. Sukarno, "Dinamika Perkembangan E-Learning Dan Tantangannya Dalam Media Pembelajaran," *Jurnal Penelitian Didaktik Matematika*, Pp. 110-124, 2020.
- [7] W. Rusmanto, "Pelayanan Publik Berbasis Digital Pasca Pandemi Covid-19 Di Kota Bandung," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (Jisip)*, Pp. 2267-2276, 2022.
- [8] C. Rachmijati, "Penggunaan Internet Sebagai Optimalisasi

- Media Pembelajaran Bahasa Inggris (Program Pengabdian Pada Masyarakat Di Desa Margaluyu Kecamatan Cipendeuy).," *Abdimas Siliwangi*, No. Penggunaan Internet, 2020.
- [9] S. Pengajar, "Beranda / Berita / Inovasi Digital Dan Peran Kunci Rekayasa Sistem Informasi," 3 10 2023. [Online]. Available: <https://masoemumiversity.ac.id/Berita/Inovasi-Digital-Dan-Peran-Kunci-Rekayasa-Sistem-Informasi.Php>.
- [10] Mustaridi, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Komputer Pada Pembelajaran Melalui Pelatihan Tik Di Smk Negeri 1 Mesuji Raya," *Jurnal Edukasi*, Pp. 199-210, 2020.
- [11] Kemdikbud, Modul Tema 16: Dunia Di Ujung Jari, Jakarta: Kemdikbud, 2020.
- [12] F. Heryadi, "Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Smk Negeri 2 Ketapang," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah (Swadesi)*, Pp. 14-24, 2021.
- [13] Sudiati, Edy Listiari, Didik Purwanto, "Analisa Dan Rancang Bangun Customer Relationship Managemet Pada Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati," *Sentra Penelitian Engeineering Dan Edukasi*, 2020.
- [14] Chusminah C, Haryati R.A, "Analisa Penilaian Kinerja Pegawai Pada Bagian Kepegawaian Dan Umum Direktorat Jenderal P2p Kementrian Kesehatan," *Widya Cipta-Jurnal Sekretaris Dan Manajemen*, Pp. 61-70, 2019.
- [15] Utami Mizani Putri, Sri Rahayu, "Aplikasi Computer Based Test (Cbt) Sebagai Alternatif Evaluasi Hasil," *Jurnal Sistem Informasi (Jusifo)*, Pp. 153-164, 2020.
- [16] Desi Armi Eka Putri, Lidya Elviana, "Efektivitas Penggunaan Google Form Untuk Ujian Tengah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023," *Journal Of Social Science Education*, 2022.